BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan variabel ekonomi makro dan *equivalent rate* terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia pada periode Maret 2004 s.d. September 2008, dapat disimpulkan bahwa:

- 3) Pertumbuhan variabel ekonomi ekonomi makro yang mempengaruhi petumbuhan aset perbankan syariah secara signifikan hanya pertumbuhan M₂ dan pertumbuhan kurs, sedangkan pertumbuhan GDP dan *equivalent rate* tidak mempengaruhi secara signifikan.
- 4) Pertumbuhan variabel makro (pertumbuhan M2, pertumbuhan kurs, dan pertumbuhan GDP) serta *equivalent rate* hanya mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah sebesar 43%, namun model ini dapat dikatan valid karena untuk penelitian keuangan banyak faktor yang mempengaruihi sehingga umumnya R² kecil

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran, yaitu:

- 1) Peningkatan jumlah dana pihak ketiga sangat perlu dilakukan oleh perbankan syariah karena pertumbuhan aset perbankan syariah ternyata tidak terpengaruh oleh besaran *equivalent rate* (nasabah loyal), tapi lebih dipengaruhi oleh M₂ dan peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan syariah akan mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah.
- 2) Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan kebijakan regulator, penggunaan teknologi informasi perbankan, dan edukasi mengenai ekonomi syariah pada masyarakat agar dapat digunakan sebagai masukan untuk mempercepat pertumbuhan aset perbankan syariah.